

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Karakteristik karya seni rupa menunjukkan keragaman bahan, jenis karya, teknik, pewarna yang digunakan, dimensi, fungsi seni rupa, dan tema. Bahan yang digunakan adalah : kertas gambar, kertas warna, tali rafia, pita Jepang, kain kanvas, bubur kertas, kain bludru, kain katun, kaca, tanah liat, lilin, semen, pasir, batu alam, tambang plastik, pelapah pisang, bulu ayam, rotan, kayu, kain perca, bambu, karet sol, aluminium, dan gips. Jenis karya adalah gambar dekoratif, gambar reklame, gambar bentuk, gambar perspektif, gambar ilustrasi, lukisan berbagai media, lukisan mozaik, gambar silhouete, komposisi warna, karya seni grafis cetak sablon dan cetak tinggi, gordeng, taplak meja, sapu tangan , relief, seni patung, motif anyaman, karya kerajinan rotan, benda silindris dan kubistis dari bubur kertas. Teknik berkarya meliputi; teknik lukis pulasan kuas, teknik silhouete, teknik tempel, cetak tinggi, sablon, teknik perspektif, membentuk dengan merakit, tekan, pahat, anyam, batik, teknik dusel, arsir, plakat, butsir, cor, dan cetak pres. Pewarna yang dipergunakan meliputi; cat air, cat poster, cat minyak, cat tembok, cat kayu, pigmen, GL, tinta bak, pensil B, Naphtol, spidol, pensil gambar, krayon, ballpoint, dan pernis. Berdasarkan dimensi dikelompokkan dalam karya dua dan tiga dimensi. Berdasarkan fungsi seni, kelompok karya seni murni dan seni pakai. Berdasarkan tema yang dimunculkan dalam karya; tema hubungan manusia dengan lingkungan alam sekitarnya, hubungan manusia dengan

alam benda, hubungan manusia dengan aktivitas sehari-hari, hubungan manusia dengan alam khayalnya dan hubungan manusia dengan Tuhan semesta alam.

2. Aktivitas karya yang dilakukan siswa meliputi aktivitas berkarya dan aktivitas pengelolaan karya atau aktivitas kreasi dan aktivitas apresiasi. Aktivitas kreasi secara individu ekspresi bebas dan secara individu dengan ketentuan tertentu. Aktivitas kreasi secara kelompok. Aktivitas apresiasi meliputi kegiatan pameran kelas dan sekolah, dan penataan dalam bentuk aplikasi penataan lingkungan sekolah. Pengelolaan karya seni rupa meliputi perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan. Pengelolaan karya Seni Rupa, karya Seni Rupa dilakukan dengan tiga tahapan, yakni tahap perencanaan pameran yang menyangkut aspek perencanaan pameran, aspek memilih dan mengelompokkan serta menentukan karya seni rupa yang akan dipajang. Tahap pelaksanaan menyangkut aspek pelaksanaan penempatan karya seni rupa, penjagaan dan penggantian karya seni rupa. Tahap pengawasan meliputi aspek pengawasan ruang pameran karya, termasuk kebersihan dan ketertiban ruangan, pengawasan kondisi peralatan pameran dan juga pengawasan keamanan karya. Ketiga tahapan tersebut telah dilakukan secara simultan, sehingga aktivitas siswa untuk menjaga dan memelihara dilakukan secara berkelompok dan proses kreasi dan apresiasi dapat dilalui pada tiga SMP di Kabupaten Majalengka.
3. Disain pembelajaran Seni Rupa yang bisa menumbuhkan aktivitas siswa pada tiga SMP di Kabupaten Majalengka harus menyangkut tiga hal,

yakni: (1) Pemahaman pada Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Seni Budaya untuk SMP; (2) Mengembangkan Materi Belajar Seni Budaya berdasarkan konteks sosial budaya masyarakat Majalengka; dan (3) Pemilihan pendekatan, metoda dan sumber belajar yang tepat. Dalam hal ini Kompetensi pemajangan karya adalah kelanjutan dari kompetensi kekarya-an atau kreasi. Diperlukan upaya penurunan Kompetensi Dasar (KD) dalam bentuk indikator dan sub indikator. Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan aplikatif/kreasi dengan metoda bervariasi dengan tekanan tugas kelompok; dan sumber belajar seni rupa yang bersumber dari lingkungan sekitar sekolah.

B. Rekomendasi

1. Berdasarkan hasil penelitian direkomendasikan kepada Pemerintah Daerah Kabupaten Majalengka, khususnya Dinas Pendidikan untuk memanfaatkan keaktifan siswa dalam memajang karya seni rupa untuk aktivitas pembelajaran lainnya.
2. Kepada Kepala SMP Negeri 4 Majalengka; SMP Negeri 1 Sindangwangi Majalengka; dan SMP Negeri 3 Leuwimunding Majalengka untuk terus mendorong dan melengkapi sarana yang dibutuhkan siswa dalam beraktivitas kreasi dan apresiasi dalam bentuk pemajangan karya.
3. Bagi guru Seni Budaya SMP lainnya yang belum berhasil mengaktifkan siswa dapat melakukan studi dan kunjungan kepada tiga SMP yang dipandang berhasil menciptakan kerjasama dari, oleh dan untuk siswa SMP itu sendiri.